



AUTISM & FRIENDS

LIPUTAN KHUSUS

TOFO Corner, Berdaya dan Berkarya Bersama

RETNO



Salah satu alasan untuk mengembangkan minat dan potensi individu berkebutuhan khusus adalah agar mereka mampu berdaya dan berkarya di usia dewasa. Berdaya akan menjadikan mereka mulai belajar bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Kemudian menjadi berkarya membuat mereka belajar berpartisipasi di dalam lingkungan sosial meskipun dengan lingkup kecil dan sedikit. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia yakni menjadikan

Pada edisi Februari ini, kami berkesempatan untuk membagikan cerita berdirinya TOFO Corner, kafe mini yang dirintis oleh beberapa individu dewasa berkebutuhan khusus. Berikut hasil wawancara kami, semoga bermanfaat.

Awal mula berdirinya TOFO Corner

Adam, Adrian, Dimas, Farhan dan Zepha adalah lulusan London School Beyond Academy (LSBA), Batch 6, Tahun 2021, dilanjutkan dengan Balai Latihan Kerja (BLK) selama satu tahun, yang telah mengajarkan banyak hal, dalam kemandirian dan melakukan usaha. Setelah menyelesaikan BLK, anak-anak ber-5 dengan motivasi dan bantuan orang tua masing-masing berniat untuk merintis usaha agar kelak dapat hidup mandiri.

Info Artikel:

LIPUTAN KHUSUS :

TOFO Corner,
Berdaya dan Berkarya Bersama
HALAMAN 01

POJOK GURU :

Mengajarkan Hubungan
Interpersonal untuk Autisme
HALAMAN 03

INFO TERAPI :

Relationship Development
Intervention (RDI)
untuk hubungan
interpersonal Autisme
HALAMAN 04

REKOMENDASI :

Film Mozart and the Whale
(2005)
HALAMAN 05

KESEHATAN JASMANI DAN OLAHRAGA :

Menjaga Keseimbangan Fisik Di
Rumah
HALAMAN 06

INFO SEKOLAH :

Sekolah Pantara Jakarta Timur
HALAMAN 07

PESONA ANAK :

Rahmat Fahri Naim:
Penyandang Autisme yang
Menikah dan tergabung
dalam Young Advocate
Australia Indonesia
Disability Research and Network
(AIDRAN)
HALAMAN 08

KEGIATAN LSBA:

Drama Musikal Di Balai
Sarbini Jakarta
HALAMAN 10

PUSAT TERAPI :

Klinik KANCIL
HALAMAN 11

RESEP KITA:

Donat Vegan
HALAMAN 12



Arti TOFO Corner

TOFO Corner singkatan dari *Together Forever*. Nama ini disesuaikan dengan moto tim TOFO yaitu gotong royong, dikerjakan secara bersama, seberat apapun pekerjaan itu, bila dilakukan bersama-sama maka akan terasa ringan.

Keluarga TOFO Corner

Bagian dari keluarga TOFO Corner adalah anak-anak Berlim, yakni Adam, Adrian, Dimas, Farhan, Zepha dan orang tua masing-masing. Keterlibatan orang tua dalam hal ini Ibu dari masing-masing anggota TOFO sangat berperan dalam menjalankan usaha ini. Sampai saat ini, setahun perjalanan *TOFO Corner*, orang tua masih terus mendampingi dan mengarahkan anak-anak dalam bidang manajemen, menjaga mutu dan pemasarannya.

TOFO Corner adalah sebuah produk special

Cafe mini yang didirikan 31 Oktober 2022 ini menjadi special dibandingkan cafe mini lainnya karena barista TOFO Corner adalah anak-anak berkebutuhan khusus.

Racikan rasa minuman kopi yang disajikan di TOFO Corner tidak kalah enakya dengan kopi dari cafe-cafe kekinian lainnya. Hal ini membuktikan bahwa anak berkebutuhan khusus jika terus dilatih dengan kesabaran tinggi bisa membuka peluang usaha seperti anak-anak normal lainnya.

Beragam tantangan yang dihadapi TOFO Corner

Tantangan yang dihadapi selama ini bisa tantangan internal maupun eksternal. Dari internal, sebagai anak berkebutuhan khusus dengan spektrum yang berbeda-beda, dan pengendalian emosi yang mudah berubah, tentunya diperlukan kesabaran dan ketekunan yang tinggi dalam melatih dan menjaga standar mutu produk juga keterampilan dalam melayani pembeli.

Sedangkan tantangan eksternal yang dihadapi antara lain adalah pandangan banyak orang terhadap anak berkebutuhan khusus masih rendah. Hal ini berdampak pada beberapa orang enggan membeli produk kami. Banyaknya pesaing di bidang gerai kopi juga merupakan tantangan dalam menarik pelanggan.

Pesan untuk teman-teman disabilitas lain yang ingin memulai usaha kopi seperti TOFO Corner

Pesan untuk teman-teman disabilitas lain untuk memulai usaha yang pertama adalah kenali minat dan bakat kalian

Keterlibatan orang tua/keluarga sangat dibutuhkan dalam merintis usaha. Selanjutnya sebagai langkah awal, pilih usaha yang tidak memerlukan modal besar. Kemudian lakukan secara tim kecil, sehingga dapat saling menguatkan. Perlu juga membangun jaringan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial maupun langsung. Terakhir, jangan lupa berdoa.





Mengajarkan Hubungan Interpersonal untuk Autisme

ENDANG

Sebagai makhluk sosial, manusia akan berusaha untuk melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Agar interaksi tersebut dapat terjalin, maka perlu dibangunnya suatu hubungan. Menurut Desmita (2004) hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antar pribadi yang dibangun dalam interaksi sosial antara pribadi dengan pribadi lainnya.

Mengajarkan hubungan interpersonal untuk *Autism* menjadi tantangan sendiri bagi Orang Tua dan Guru karena adanya gangguan dalam berkomunikasi pada kebanyakan individu *Autism* seperti kesulitan memulai percakapan, merespon percakapan, serta kesulitan dalam memahami dan mengintegrasikan perilaku non-verbal seperti kontak mata, bahasa tubuh atau *gesture*, serta ekspresi.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi kesulitan tersebut adalah dengan melatih mereka untuk melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain. Jika komunikasi dilakukan dengan baik maka akan terjadi interaksi sosial yang baik antara individu autisme dan lingkungan mereka.

Guru harus mampu memberikan pesan kepada siswa dengan baik, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa *Autism*. Guru juga diperlukan untuk terus berbagi cara berinteraksi dan berkomunikasi sehingga pesan-pesannya yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh *Autism*. Guru berperan dalam membantu interaksi sosial siswa untuk berkreasi komunikasi yang dinamis dan harmonis dalam lingkungan sekolah. Dimana Interaksi antar siswa di sekolah mempengaruhi aspek kerjasama, persaingan, dan konflik yang ada pada diri siswa, sehingga membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam hubungan.sosialisasi

Selain itu, siswa dengan *Autism* juga membutuhkan bantuan sekolah dan guru untuk menciptakan rasa percaya diri sehingga mereka dapat berinteraksi dengan nyaman di dalam kehidupan bermasyarakat. Hingga nantinya siswa dapat bersosialisasi dengan orang normal lainnya sebagai individu dengan keterbatasan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang tuanya atau orang lain disekitarnya.

Sumber:
Desmita, (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosdakarya.

Himmah, F., Widajati, W., Budiyanto. (2021). Teacher Interpersonal Communication With Autism Students In Inclusive School. Diakses 7 Februari 2024, dari Atlantis Press



Kekuatan dalam Keluarga adalah dukungan dan pengertian; bukan bisikan yang asal-asalan, tatapan buruk yang menuding, komentar yang tidak bijaksana, dan tatapan tidak nyaman. Jika Anda tidak dapat melakukan sesuatu untuk membantu, pikirkan dua kali sebelum melakukan sesuatu yang hanya akan membuat mereka merasa semakin sendirian dan terisolasi.



INFO TERAPI

Relationship Development Intervention (RDI) untuk hubungan interpersonal autisme

NOVITA

Relationship Development Intervention (RDI) adalah terapi perilaku yang dilakukan bagi anak autisme yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dalam terapi ini, orang tua biasanya dilatih sebagai 'terapis utama' dalam sebagian besar program RDI. Setelah pemeriksaan awal, 'para ahli' memandu para orang tua untuk menanamkan interaksi dan rekreasi yang memfasilitasi pemahaman yang antusias, dan menerapkan tujuan-tujuan tersebut ke dalam ritual sehari-hari mereka. Dalam menyelesaikan langkah-langkah ini, orang tua akhirnya memahami bahwa pertukaran yang berurutan dan saling melengkapi akan memastikan pengaturan bersama. Hal ini secara perlahan tapi pasti, akan mengubah keterlambatan perkembangan dan keterlambatan bicara, di samping perkembangan lainnya.

Terapi RDI memanfaatkan kecerdasan dinamis individu autisme untuk meningkatkan persepsi sosial anak. Hal ini dilakukan secara efisien melalui pertukaran yang lebih realistis dan baku antara anggota keluarga dengan individu autis. Kecerdasan dinamis yang dimaksud disini adalah kemampuan untuk memahami dan/atau melihat sudut pandang yang berbeda dari orang lain. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan di sekitar mereka, dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan/atau indera. Untuk mempersiapkan anak-anak autis mengatasi keterlambatan perkembangan mereka dalam hal komunikasi dan interaksi, RDI menekankan pada tujuan tertentu:

Pertama, RDI bertujuan untuk membantu penyandang autisme memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan menulis ulang jadwal jika terjadi perubahan yang mendadak.

Kedua, RDI dapat memungkinkan anak-anak dengan autisme untuk tidak hanya menempatkan segala sesuatunya ke dalam konteks, tetapi juga menavigasi melalui situasi yang sulit. Dengan langkah-langkah efektif yang diambil, mereka mungkin dapat membedakan antara apa yang benar dan salah.

Ketiga, membantu anak-anak autisme untuk dapat belajar dari perspektif emosional berdasarkan kejadian pribadi orang lain.

Keempat, RDI dapat membantu anak dalam membedakan dan mengatur perilaku, dan berhasil berpartisipasi dalam hubungan persahabatan.

Kelima, menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal dalam upaya untuk menyampaikan minat, dan mengajak orang lain untuk berinteraksi dan bertukar pandangan.

Penerapan RDI dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan anak autis, dalam penelitian yang dilakukan oleh Gutstein, dkk (2007) kepada 16 anak yang berpartisipasi dalam RDI antara tahun 2000 dan 2005. Terdapat adanya perubahan kemampuan dalam anak dalam fleksibilitas. Dimana terdapat peningkatan kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan di sekitar, sehingga dapat menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan/atau indera, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kemampuan keterampilan sosial dan emosional anak



- Sumber: Gutstein, S. E., Burgess, A. F., & Montfort, K. (2007). Evaluation of the relationship development intervention program. *Autism, 11*(5), 397-411.
- Gutstein, S., & Sheely, R. K. (2002). *Relationship development intervention with children, adolescents and adults: social and emotional development activities for Asperger syndrome, autism, PDD and NLD*. Jessica Kingsley Publishers.

KESEHATAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Menjaga Keseimbangan Fisik Dirumah

IAN



Latihan keseimbangan tubuh ini memberikan banyak dampak baik untuk badan dan kebugaran secara keseluruhan. Ini dia beberapa manfaat yang dimaksud adalah membantu memperbaiki postur tubuh, meningkatkan stabilitas persendian, memperkuat otot tubuh, mengurangi risiko cedera, membantu menambah performa saat berolahraga, dan meningkatkan mobilitas.

Manfaat latihan keseimbangan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari terapi atau perawatan pasien stroke. Sebuah riset menyebutkan bahwa latihan keseimbangan dapat membantu meningkatkan kemampuan pasien untuk berdiri dan bergerak dengan aman. Olahraga keseimbangan ini juga dianggap cocok untuk orang lanjut usia. Tidak hanya memberi manfaat untuk bergerak lebih mudah, latihan ini juga dapat membantu meningkatkan memori dan fungsi kognitif otak.

Berikut beberapa contoh latihan keseimbangan yang dapat kamu lakukan di rumah atau tempat olahraga. Rutin melakukan latihan ini dapat membantu kamu mendapatkan manfaat yang disebutkan di atas. Yakni mengurangi risiko cedera, meningkatkan mobilitas dengan menjaga kondisi persendian dan otot.

Standing Tree Pose. Latihan gerakan keseimbangan yang pertama adalah pose standing tree. Selain bisa menjaga keseimbangan, pose ini juga bisa memperkuat otot pergelangan kaki. Lakukan gerakan keseimbangan ini sekitar 30 detik. Kemudian, ganti kaki yang diangkat dengan kaki yang satunya lagi.

Deadbug. Latihan keseimbangan ini dilakukan dengan posisi telentang di atas matras atau lantai. Pastikan tubuh kamu dalam posisi lurus dan sejajar. Kemudian angkat kedua tangan sejajar dengan dada. Lalu angkat dan tekuk kedua lutut 90 derajat, hingga paha sejajar perut. Setelah itu panjangkan kaki kiri, pada saat yang

sama turunkan tangan yang berlawanan, yaitu tangan kanan dengan posisi lurus melewati kepala. Lalu ganti dengan kaki kanan dan tangan kiri. Lakukan perlahan sebanyak 8 kali.

Rock the boat. Masih dengan posisi berdiri dengan kedua tangan di pinggang. Posisikan kaki selebar bahu kamu. Berikutnya angkat sedikit (sekitar 20 cm dari lantai) dan tekuk salah satu kaki ke belakang. Bertumpulah pada kaki yang lain dan tahan posisi ini hingga 30 detik. Ulang hingga 5-10 kali sambil rutin mengganti posisi kaki tumpuan.

Deadlift satu kaki. Posisi mengangkat beban yang umumnya memakai barbel. Namun sebagai alternatif, kamu dapat menggunakan resistance band, botol air, atau tas yang diisi dengan buku atau barang berat lainnya. Untuk melakukan gerakan ini, bertumpulah pada satu kaki, sementara kaki lainnya tarik ke belakang. Lalu angkat beban perlahan sambil bertumpu hanya pada satu kaki. Lakukan sebanyak 8 kali, lalu ganti posisi kaki tumpuan.

Gerakan flamingo. Bertumpulah dengan satu kaki, dan posisikan kedua tangan di pinggang. Pastikan tubuh kamu tegak lurus. Lalu angkat satu kaki perlahan hingga paha sejajar dengan perut. Lakukan hingga 8 - 10 kali lalu ganti dengan kaki yang lain.

Sumber :
<https://prodiadigital.com/id/artikel/8-contoh-latihan-keseimbangan-yang-mudah-dilakukan>
<https://www.orami.co.id/magazine/gerakan-keseimbangan>



INFO SEKOLAH

Sekolah Pantara Jakarta Timur

IRWAN



SD swasta ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 2020. Pada saat ini, SD Pantara menggunakan Kurikulum Belajar SD 2013. SD Pantara memiliki akreditasi grade A dengan nilai 92 (akreditasi tahun 2022) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Sekolah dasar (SD) ini melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku.

SD Pantara memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Jakarta. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

Tenaga pengajar yang bekerja di SDS Pantara adalah guru-guru yang memiliki pengetahuan pendidikan khusus dan konsentrasi latar belakang pendidikannya dibidang pendidikan anak atau telah berpengalaman menangani murid berkebutuhan khusus dan mencintai dunia anak. Selain itu SDS Pantara juga ditunjang dengan tenaga psikolog. Peran psikolog di SDS Pantara menjadi salah satu bentuk kolaborasi dengan guru dalam penanganan akademik dan perilaku peserta didik. Motto SDS Pantara adalah **“Berkembang dan bersinergi”**.



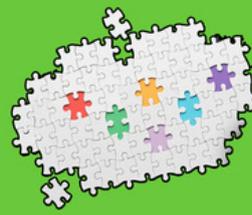
INFORMASI SDS PANTARA

Alamat: Jalan Radin Inten II No. 9 A,
Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota
Jakarta Timur, Dki Jakarta, dengan
kode pos 13440.

Telepon: (021) 28536207
Fax: 02128536207.

Website:
<https://yayasanpantara.org/sd-pantara-2/>
email : sdpantara@gmail.com.

Sumber : Sakolahka.com
https://data.sekolah.kita.net/sekolah/SDS%20PANTARA_23216



PROFIL KHUSUS

Rahmat Fahri Naim: Penyandang Autisme yang Menikah dan Tergabung dalam Young Advocate Australia Indonesia Disability Research and Network (AIDRAN)

AENI



Apa kesibukan kakak sekarang?

Pada saat ini saya bekerja sebagai project officer di SIGAB (Sasana Inklusi Gerakan Advokasi Difabel) Saya merupakan difabel perkembangan pertama yang bekerja di SIGAD. Saya sudah sekitar satu tahun bekerja disana. Tugas saya di SIGAD itu mirip seperti EO, Jadi program kita itu tujuannya untuk melatih 16 organisasi difabel yang menjadi mitra kita supaya lebih berkembang menjadi lebih maju. Jadi kita sering mengadakan acara untuk mereka seperti pelatihan dan sebagainya.

Kemudian kesibukan saya selain bekerja adalah menulis. Sebelumnya saya pernah menulis buku dan sekarang sedang proses untuk menulis buku kedua. pada buku ke dua ini selain berkolaborasi dengan ibu saya kembali seperti di buku pertama, saya juga ingin berkolaborasi dengan orang-orang yang terlibat dalam hidup saya, seperti teman, kerabat dan yang pasti istri saya, terutama kisah cinta kami.

Lalu saya juga sedang proses persiapan beasiswa. Saya Ingin lanjut S2 psikologi lagi di Australia dan saya juga masih cukup aktif mengikuti kegiatan di AIDRAN.

Bagaimana awal mula kakak aktif di AIDRAN?

Jadi awalnya pada tahun 2018, setahun setelah saya terkena narcolepsy. Saya meminta bantuan kepada PLDUB buat pendampingan. Jadi saya butuh pendamping untuk beraktivitas di area kampus biar saya merasa aman, soalnya narcolepsy ini bahaya bisa membuat saya tidur kapan dan dimana saja,

Bahkan di jalan saja bisa tiba-tiba tertidur makanya saya meminta pendampingan dari PLDUB (Pusat Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya). Nah pada saat itu mereka mulai tahu bahwa saya Autis juga, jadinya malah autismenya itu yang sering ditanya-tanya. Yaudah semenjak itu saya sering diajak ngobrol-ngobrol biasa awalnya terus diundang jadi pembicara kemudian di ikutkan acara-acara seperti AIDRAN dan sampai sekarang tekadang masih ikut kegiatan AIDRAN. Jadi sudah sekitar 5 tahun saya aktif di AIDRAN.

Di AIDRAN kakak berperan sebagai apa?

Awalnya memang di ajak teman untuk ikut-ikut acara AIDRAN, terakhir di webnya mereka mencantumkan saya sebagai Youth Advocate mereka.

Selain ikut-ikut acara mereka, saya juga pernah menjadi pembicara di acara Gen Z, anak sekolah SMA gitu.

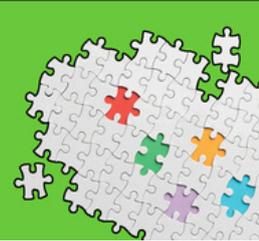
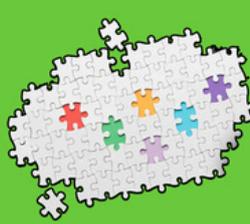
Apakah kakak sudah menikah?

Ya, saya sudah menikah satu tahun lalu.

Bagaimana kakak bertemu dengan istri kakak?

Saya mengenal istri saya sudah dari jaman kuliah, jadi dulu dikenalkan oleh teman satu jurusan. Saya kan kuliah di UB malang nah kalo istri saya itu kuliah di Surabaya, tapi awalnya emang istri saya itu hanya mencari teman untuk mengobrol dan akhirnya kita dikenalkan.

Lucunya dia pernah ke Malang tapi justru kita gak ketemu karena HP saya pada saat itu rusak jadi pas dia ke Malang saya tidak bisa di hubungi, sampai akhirnya suatu ketika saya



harus ke Surabaya karena ada urusan diminta oleh ibu saya dan disanalah baru bertemu pertama kali dengan istri saya.

Setelah saya mengobrol cukup intens dengan istri saya sebagai seorang teman, lama-lama kita merasa nyaman satu sama lain. Malahan istri saya yang duluan suka sama saya, awalnya justru saya biasa aja sama dia.

Justru pada saat dia pertama bilang serius suka sama saya, awalnya saya tidak percaya karena merasa minder dengan diri sendiri. Saya sampai menyebutkan hal-hal negatif dalam diri saya ke dia. Bahkan saya mengajukan beberapa pertanyaan yang akan terjadi kedepannya seperti, siap tidak kalau Narcolepsy saya kambuh sampai gak bisa nyetir. Dan pertanyaan-pertanyaan "negatif" lainnya tentang diri saya, banyak sebenarnya listnya tapi saya lupa. Tapi singkatnya dia bilang Siap.

Jadi setelah pulang dari Surabaya dia bilang, "Mau gak komitmen sama aku?" Sebenarnya agak aneh sih karena yang ngomong duluan itu perempuan, seharusnya kan yang seperti itu laki-laki. Setelah itu kita suka bertemu secara berkala, kaya sekali seminggu atau sekali 2 minggu hingga akhirnya dia melihat ketika saya narcolepsy itu bagaimana. Kemudian kebiasaan ketika saya makan bagaimana dan setelah melihat semua kondisi saya tersebut ternyata dia masih bisa handle semua itu. Istri saya menikah dengan saya dengan kondisi sudah mengetahui keadaan saya dengan baik,

Kendala selama menjalin hubungan?

Waktu masih belum menikah, kita kan pernah LDR selama 2 tahunan lah karena saat itu ada covid. Nah itu diuji banget, karena kan hanya bisa komunikasi via telepon saja. Mana pada saat itu saya gaptek yah, disaat pasangan lain bisa saling pesan makanan pakai gojek walaupun jauh sedangkan saya tidak paham bagaimana caranya seperti itu. Tapi akhirnya saya juga belajar hal itu.

Kemudian 2021 kita akhirnya bisa bertemu kembali secara langsung, awalnya saya hanya ingin melakukan silaturahmi ke rumah dia tapi namanya di daerah jadinya sudah heboh duluan bahwa kita sudah tunangan.

Awalnya sudah di jelaskan secara perlahan kepada keluarga istri saya tentang kondisi saya, dan ya mereka memang ada penolakan tapi ya sudah hanya sekedar itu saja. Justru tantangan datang karena adanya penolakan dari pihak teman-teman terdekat dan teman yang mengenalkan kita yang terlihat cukup jelas menentang hubungan kita, sampai memberikan beberapa literatur kepada istri saya tentang kondisi ke autisan itu dapat diturunkan. Saya hanya menunjukkan bagaimana sikap saya, biar dia yang memutuskan mau sama saya atau tidak. Benar-benar tyda ambil pusing.



Kesibukkan istri kakak sekarang apa?

Istri saya sekarang sedang sibuk mengerjakan Thesis. Semenjak menikah istri saya sudah tidak mau LDR lagi, cukup waktu itu saja.

Selama satu tahun ini, permasalahan apa yang sering terjadi karena keautisan kakak?

Karena autis itu kan kesulitan dalam interaksi sosial kan, terutama dalam memahami kiasan-kiasan, membaca bahasa tubuh nonverbal seperti ekspresi wajah, gesture, satire, sarkasme.

Dan imbasnya kesulitan merespon emosi secara tepat. Misalnya orang itu lagi sedih, tapi saya berpikirknya dia sedang senang dan saya pun tertawa. Itu justru yang membuat kesalah pahaman yang membuat orang lain illfeel.

Kemudian ketika saya sedang suka makan sesuatu, saya akan makan itu terus menerus secara berulang sampai istri saya merasa bosan. Begitu juga ketika bercerita, saya suka berbicara hal yang itu-itu saja secara berulang sampai 2 sampai 3 bulan kedepan.

Tips untuk teman-teman

Jujur. Ceritakan semua tentang kondisi diri kita, mungkin akan membuat kita lama untuk mendapatkan jodoh.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional, setiap tanggal 3 Desember 2023 dan memperingati Hari Ibu pada tanggal 22 Desember 2023. Keterbatasan fisik tak menyurutkan semangat dalam berkarya. Seperti halnya yang dilakukan oleh anak-anak berkebutuhan khusus dalam pagelaran drama musikal di Balai Sarbini Jakarta, Kamis (14/12/2023).

“Setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Alangkah indahnya kalau kita dapat melihat sisi kelebihan dan kekuatan seseorang dibandingkan kekurangan dan kelemahannya.”



KEGIATAN LONDON SCHOOL BEYOND ACADEMY

Drama Musikal Di Balai Sarbini Jakarta

IAN



London School Beyond Academy diundang oleh Yayasan Komunitas Peduli dan Berbagi (KPPB) untuk hari dalam kegiatan drama musikal pada saat itu. Peserta dari LSBA berjumlah 20 orang, 20 orang tua murid yang mendampingi dan 6 orang dosen dan staff LSBA. Kami berangkat dari LSBA jam 15:00 WIB dan betitik kumpul di lobby Balai Sarbini pada jam 15:30 WIB. Kegiatan drama musical dimulai jam 16:00-19:00 WIB.

Yayasan Komunitas Peduli dan Berbagi (KPPB) yang dikomandani Meiline Tenardi memberikan, kesempatan kepada anak-anak berkebutuhan khusus menunjukkan bakat serta kreatifitas dalam pagelaran yang dapat menjadi wadah mereka berkarya.

Diah Kusuma Wijayanti Founder Yayasan Belantara Budaya Indonesia (BBI) menjadi sutradara drama musikal tersebut. Gambarnya mengedepankan konsep kebersamaan dalam keberagaman dan perbedaan. Pertunjukan bertajuk Kasih Menembus Batas bercerita, tentang lima anak dengan latar belakang agama berbeda yang prihatin dengan isu intoleransi yang marak berkembang di sosial media belakangan ini.

Pagelaran Drama Musikal ini menampilkan lebih dari 100 anak dan 1000 peserta, terdiri dari anak-anak difabel dan non difabel, juga public figur seperti Merry Riana, Gritte Agatha, grup acapella Jamaican Cafe. Berkolaborasi dengan Komunitas Happy Healthy Holy (HaHeHo). Kesimpulan yang didapat bawasanya tidak akan pernah selesai Anak Berkebutuhan Khusus untuk berkarya membanggakan Bangsa Indonesia.



PUSAT TERAPI

Klinik KANCIL

IRWAN

Kancil adalah lembaga yang menyediakan berbagai layanan psikologi untuk anak, remaja, dan keluarga sejak tahun 2007. Komitmen Kancil dalam bidang psikologi bertujuan agar individu dapat mengembangkan potensi dirinya dengan optimal. Kancil menyediakan tenaga profesional di bidang psikologi anak, remaja, pendidikan, keluarga serta terapis dari berbagai bidang terkait. Psikolog berpengalaman dan kompeten di bidang perkembangan, klinis, dan pendidikan siap membantu anda di Kancil. Layanan intervensi perkembangan (terapi) di Kancil dipandu oleh terapis berpengalaman dan bekerja sama dengan psikolog. Sebagai mitra yang mendapat kepercayaan dari banyak keluarga, Kancil menyediakan layanan konsultasi, edukasi, asesmen, dan intervensi agar individu dapat berkembang optimal dan mendapatkan layanan kesehatan mental secara menyeluruh.



Sumber : <https://kancilku.com/lokasi>



Klinik Kancil memiliki beberapa layanan antara lain :

- Konsultasi Psikologi
- Asesmen pemetaan potensi akademik tingkat SMA/SMK (ONLINE TEST)
- Asesmen pemetaan potensi akademik penjurusan perguruan tinggi (ONLINE TEST)
- Kunjungan Psikologi kerumah
- Terapi sensor integrasi
- Terapi okupasi
- Terapi wicara
- Play therapy
- Kunjungan psikologi kesekolah
- Asesmen psikologi kematangan masuk SD
- Asesmen psikologi kematangan masuk SMP
- Asesmen psikologi kematangan masuk SMA
- Teraphlay
- Rhythmic movement training
- Pelatihan keterampilan penyelesaian masalah
- Pelatihan keterampilan mengelola kecemasan
- Psikoedukasi anak dan remaja
- Psikoedukasi keluarga

Klinik KANCIL

Jl. Tebet Barat Dalam III No.2 7,
RT.2RT.7/RW.3, Tebet Barat., Kec.
Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12810



RESEP KITA

Donat Vegan

ANIES



CARA MEMBUAT:

1. Bahan kering: Campur tepung terigu, gula, ragi dan garam dalam mangkuk besar.
2. Bahan basah: Kocok Flax seed, minyak, air panas dan vanilla.
3. Tuang bahan basah ke mangkuk bahan kering. Uleni dengan tangan atau mixer kurang lebih 45 menit hingga terbentuk adonan yang lembut, kalis dan tidak lengket.
4. Tutup mangkuk dengan kain bersih dan diamkan adonan selama 30 menit di suhu ruang.
5. Setelah didiamkan, gulung adonan dengan rolling pin setebal kurang lebih 5 cm.
6. Cetak adonan dengan cetakan donat lalu diamkan selama 1 jam di suhu ruang sampai mengembang dua kali lipat.
7. Goreng donat kira-kira 2-3 menit hingga berwarna coklat keemasan.
8. Angkat dan tiriskan.
9. Setelah dingin, donat diberi topping dark chocolate yang sudah dilelehkan.
10. Siap dihidangkan

BAHAN-BAHAN:

1. Air panas 117gr
2. Ragi instan 5 gr
3. Flax seed 14 gr
4. Minyak sayur 35gr
5. Gula putih 30 gr
6. Tepung terigu 235 gr
7. Vanilla extract 2 gr
8. Garam 2 gr
9. Dark chocolate 100 gr (untuk topping)
10. Cetakan donat



Resep:
Ms Yara - Dosen Tata Boga London School Beyond Academy
Foto: Tim LSBA



REDAKSI NEWSLETTER AUTISM & FRIENDS

Pembina: Dr. (H.C.) Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR, FIPR
 Pemimpin Redaksi: Dr. Christina Wempi, M.Si
 Redaktur: Dr. Christina Wempi, M.Si
 Kontributor: Erni Adi Astuti, M.Pd, Prisca Nova, M.Psi,
 Bilal Wegig W, M.Pd, Lisfatul Fatinah, S.Pd, Sangki Arif, S.Pd,
 Nurul Hidayah, M.I.Kom, Riki Fahriza, Retno Wulandari, S.Pd,
 Novita Sari, S.Pd, Irwan Hermawan, S.Pd
 Desain: Ahmad Ichsan, S.Pd,
 Koordinator Desain: Anies Alwi

**LONDON SCHOOL CENTRE
 FOR AUTISM AWARENESS (LSCAA)**
 Merupakan Corporate Social Responsibility dari
**INSTITUT KOMUNIKASI & BISNIS
 LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS**
 Alamat: Sudirman Park Office
 Jl. KH Mas Mansyur Kav 35, Jakarta 10220

☎ 0815 11300 225 ☎ (021) 29338944
 📷 @lsbjakarta 🌐 lspr.edu/lsba